

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan tata kelola kolaboratif serta penerapan dan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan dalam Program KOTAKU. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tata kelola kolaboratif dalam Program KOTAKU di Kelurahan Legok telah berhasil melibatkan berbagai pihak, yaitu pemerintah, masyarakat, dan sector swasta, dalam proses perencanaan dan pelaksanaan. Namun, meskipun terdapat Kerjasama yang baik, tantangan tetap ada dalam hal koordinasi dan komunikasi antara pemangku kepentingan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi upaya pengentasan Kawasan kumuh di Kota Jambi serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kata kunci: Kelola Tata Kolaboratif , KOTAKU, Kelurahan Legok, Keterlibatan pemangku kepentingan, penanganan permukiman kumuh

Abstract

This research aims to analyze the implementation of collaborative governance as well as the implementation and involvement of various stakeholders in the KOTAKU Program. The research method used is a qualitative approach with data collection through interviews, observation, and documentation. The results showed that the implementation of collaborative governance in the KOTAKU Program in Legok Village has successfully involved various parties, namely the government, community, and private sector, in the planning and implementation process. However, despite good cooperation, challenges remain in terms of coordination and communication between stakeholders. Thus, this research is expected to make a positive contribution to efforts to alleviate slum areas in Jambi City and become a reference for further research.

Keywords: Collaborative Governance, KOTAKU, Kelurahan Legok, Stakeholder involvement, slum upgrading

INTISARI

Penelitian ini berfokus pada analisis tata kelola kolaboratif (*Collaborative Governance*) dalam pelaksanaan Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Legok, Kota Jambi, Program KOTAKU bertujuan untuk mengurangi Kawasan kumuh melalui kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sector swasta. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tata kelola kolaboratif dalam program ini melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak, yang menjadi kunci keberhasilan dalam menangani permasalahan kumuh di Wilayah Legok. Meskipun terdapat upaya yang baik dalam kolaborasi, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti maslaah koordinasi dan komunikasi yang masih perlu diperbaiki antara pemangku kepentingan. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi yang lebih efektif dalam penanganan Kawasan kumuh dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang tata kelola kolaboratif.

Kata kunci : Tata Kelola Kolaboratif (*Collaborative Governance*), Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU), Kelurahan Legok, keterlibatan pemangku kepentingan